

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Sejak adanya penyebaran Virus Corona (Covid-19) yang melanda dunia, yang pertama kali dilaporkan pada badan WHO pada tanggal 31 Desember 2019 dan Negara yang pertama terkonfirmasi merupakan Negara Cina, tepatnya dikota Wuhan tak terkecuali Indonesia. Yang memberikan dampak ke berbagai kalangan tak terkecuali para pendidik, yang mana dalam proses pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu menjadi hal baru bagi para siswa termasuk dalam proses pembelajaran hal yang perlu menjadikan acuan mereka agar tetap menjalankan proses pembelajaran daring dibutuhkan motivasi belajar, karena motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa apalagi dimasa pandemic sekarang ini yang telah mengeluarkan kebijakan.

Kebijakan dari pemerintah yang mengatur seperti pada Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 1 tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 di dunia pendidikan dan edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 dalam hal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Dalam surat edaran tersebut ditegaskan bahwa Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh era *pandemic* COVID-19 ini guru

dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Pembelajaran daring merupakan tantangan baru bagi guru, dimana pembelajaran merupakan pembelajaran guna untuk memanfaatkan akses internet. Pembelajaran daring menurut Astini (2020: 15) sistem pembelajaran melalui media internet atau media jaringan computer yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun guna menyampaikan bahan ajar ke siswa, sehingga pembelajaran daring lebih fleksibel dan diharapkan program pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Pembelajaran daring peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar salah satu penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus menerus. Motivasi yang rendah akan menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhria Suleman (2015, hal 2) mengemukakan bahwa motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan

dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya

Motivasi belajar juga merupakan daya penggerak terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula, memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan seseorang agar ia dapat termotivasi untuk menggapai tujuan.

Motivasi belajar siswa yang ada di SMA Negeri 1 Talaga biru seperti yang saya temukan dilapangan yang menjadi masalah seperti banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan kurangnya hasrat dan keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran, harapan serta penghargaan dan dalam belajar yang tidak dirasakan siswa sampai dengan kegiatan belajar yang tidak menarik sehingga lingkungan belajar menjadi tidak kondusif

Berdasarkan pengamatan saya pada SMA Negeri 1 Talaga biru khususnya di kelas X IPS, yang mana dalam proses pembelajaran daring ada siswa yang selalu aktif dalam pembelajaran daring dan tidak sedikit siswa yang tidak begitu antusias atau kurang termotivasi pada saat proses pembelajaran daring dikarenakan dari

berbagai factor salah satunya kurangnya pemahaman terhadap media pembelajaran daring, ini tentu berdampak pada motivasi belajar siswa.

Berikut ini ditampilkan data siswa dalam proses pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Telag Biru, seperti dalam Tabel 1.1, sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Data siswa dalam proses pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Telag Biru**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Jumlah Siswa Aktif Daring</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah Siswa yang kurang Aktif Daring</b>	<b>%</b>
IPS 1	32	20	57,2	12	34,5
IPS 2	30	25	76,7	5	15,3
IPS 3	30	20	61,3	10	30,7
<b>JUMLAH</b>	<b>92</b>	<b>65</b>	<b>19,5</b>	<b>27</b>	<b>80,5</b>

Sumber Data: Guru Mapel Ekonomi SMA N 1 Telaga Biru, 2021

Berdasarkan tabel 1,1,data siswa dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Talaga Biru, bahwa jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran daring terdapat 19,5 %, sedangkan jumlah siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran daring terdapat 80,5%. Data tersebut menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang kurang aktif dibandingkan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran daring, hal tersebut tidak lepas dari motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran daring.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil penelitian kuantitatif yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X IPS III SMA Negeri 1 Talaga Biru Kota Gorontalo*”

## **1.2.Indetifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan jaringan yang terbatas sehingga dapat menurunkan motivasi belajar siswa, 2) Kurangnya perhatian siswa dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan dan dikirim melalui media daring, 3) Peserta didik kurang termotivasi sehingga merasa bosan, dan pasif pada saat pembelajaran daring, 4) Peserta didik menjadi tidak antusias dalam proses pembelajaran.

## **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pada proses pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPS III SMA Negeri 1 Talaga Biru Kota Gorontalo.

## **1.4.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPS III SMA Negeri 1 Talaga Biru Kota Gorontalo.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian dan pengembangan Teori Belajar dan Teori Motivasi Belajar yang dapat dipelajari oleh stakeholder pendidikan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai bahan masukan dan umpan balik guna perbaikan dunia pendidikan serta menambah referensi tentang proses belajar mengajar
2. Bagi sekolah SMA Negeri 1 Talaga Biru kota Gorontalo , sebagai bahan masukan mengenai media pembelajaran daring yang lebih memotivasi siswa dalam belajar.